

ABSTRACT

Lilik Nurmahmudah. 210511100011. English Study Program. An Analysis of Borrowing Words in “A+” Drama (English and Indonesian Subtitles).

This study aims to analyze the borrowing words found in the subtitles of an Indonesian drama titled **A+**. The focus of this study is to identify the types of borrowing words and their equivalence used in the utterances of the main characters. The data in this study were taken from the subtitles of six episodes of the drama. It was analyzed using Haugen's (1972) theory, which classifies borrowing words into three types: loanword, loanblend, and loanshift. In addition, Nida's (1964) equivalence theory categorized equivalence into formal equivalence and dynamic equivalence. This study used a qualitative method. The results show that of the 93 data found, loanblend is the most dominant type with 66 data, followed by loanword with 25 data, and loanshift with 2 data. Regarding the equivalence, 91 data belong to formal equivalence, while only 2 data are categorized as dynamic equivalence. Based on the findings, it can be concluded that the translation of borrowing words in **A+** drama subtitles tends to maintain the original form and meaning of the source language without any significant changes in the target language. This indicates that the translator prefers a translation strategy that maintains the originality of the source language term to ensure that the meaning remains clear and easily understood by the audience.

Keywords: *Borrowing words, equivalence, A+ drama*

ABSTRAK

Lilik Nurmahmudah. 210511100011. English Study Program. An Analysis of Borrowing Words in “A+” Drama (English and Indonesian Subtitles).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kata-kata pinjaman yang ditemukan dalam subtitle drama Indonesia berjudul A+. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis kata pinjaman dan kesetaraannya yang digunakan dalam ujaran para karakter utama. Data dalam penelitian ini diambil dari terjemahan di enam episode drama dan dianalisis menggunakan teori Haugen (1972), yang mengklasifikasikan kata pinjaman ke dalam tiga jenis: *loanword*, *loanblend*, dan *loanshift*. Selain itu, teori kesepadanan Nida (1964) mengkategorikan kesepadanan ke dalam kesepadanan formal dan kesepadanan dinamis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 93 data yang ditemukan, *loanblend* merupakan jenis yang paling dominan dengan 66 data, diikuti oleh *loanword* dengan 25 data, dan *loanshift* dengan 2 data. Mengenai kesepadannya, 91 data termasuk ke dalam kesepadanan formal, sementara hanya 2 data yang dikategorikan sebagai kesepadanan dinamis. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan kata pinjaman pada subtitle drama A+ cenderung mempertahankan bentuk dan makna asli dari bahasa sumber tanpa adanya perubahan yang signifikan pada bahasa sasaran. Hal ini mengindikasikan bahwa penerjemah lebih memilih strategi penerjemahan yang mempertahankan keaslian istilah bahasa sumber untuk memastikan bahwa maknanya tetap jelas dan mudah dipahami oleh penonton.

Kata kunci: Kata pinjaman, kesepadanan, drama A+